

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai Ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai Ibu menggunakan alat kontrasepsi (Ariani *et al.*, 2022). Hal ini memungkinkan bidan untuk memantau kondisi Ibu dan bayi secara optimal (Mas'udatun *et al.*, 2023). Bidan berperan penting dalam pembangunan kesehatan melalui asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) (Fitriyani, 2024). Penerapan asuhan kebidanan secara berkelanjutan ini juga merupakan salah satu langkah untuk mengurangi AKI dan AKB (Mas'udatun *et al.*, 2023).

Menurut data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), pada tahun 2022 angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 4.005 kasus dan pada tahun 2023 angka kematian Ibu terjadi peningkatan sebanyak 4.129 kasus. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. Target angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sementara jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023 (Rejeki *et al.*, 2024).

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023 Angka kematian Ibu di provinsi NTT pada tahun 2022 sebanyak 171 jiwa dan mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu 135 jiwa (BPS Prov NTT, 2023) sedangkan angka kematian bayi di provinsi NTT pada tahun 2022 yaitu 1.139 jiwa kasus kematian

dan mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan jumlah 1.046 jiwa. Penurunan yang signifikan ini sebagai dampak dari adanya Program Revolusi KIA di Provinsi NTT (BPS Prov NTT, 2023). Jumlah kematian ibu di NTT diantaranya disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia) (Wittiarika *et al.*, 2024), perdarahan dan diikuti oleh penyebab lainnya (Tabelak *et al.*, 2021) sedangkan AKB disebabkan oleh prematuritas, asfiksia, infeksi, dan cacat lahir (Hasani *et al.*, 2024).

Data Badan Pusat Statistik tahun 2023 angka kematian Ibu di Kota Kupang pada tahun 2022 sebanyak 9 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebanyak 4 kasus. Angka Kematian Bayi di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 38 kasus kematian bayi ini menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan AKB pada tahun 2022 sebanyak 56 kasus (BPS Prov NTT, 2023).

Secara global, kematian Ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian Ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadinya pendarahan biasanya pendarahan pasca persalinan, hipertensi pada Ibu hamil, partus macet, aborsi dan karena sebab lainnya (Annisa *et al.*, 2024). Angka Kematian Bayi (AKB) menurut World Health Organization (WHO) kesehatan disebabkan oleh asfiksia, infeksi, bayi dengan berat lahir rendah dan trauma persalinan (Desmiati *et al.*, 2025).

Upaya dari Kementerian Kesehatan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan intervensi strategis dalam upaya *safemotherhood* yang meliputi: pelayanan antenatal, persalinan bersih dan aman, perawatan masa nifas, asuhan bayi baru lahir dan neonatus, hingga asuhan keluarga berencana (Hanum *et al.*, 2024).

Pada tahun 2023 di Pustu Tenau tidak ada kasus kematian Ibu hamil. Angka Kematian Bayi (AKB) di Puskesmas pembantu tenau tahun 2023 terdapat 1 kasus kematian bayi akibat demam untuk mengatasi terjadinya demam pada bayi yaitu hindari baju tebal atau selimut, pastikan, anak mendapat ASI yang cukup dan pastikan suhu ruangan terjaga (PWS KIA Pustu Tenau Periode Januari s/d Desember, 2023). Berdasarkan data pemantauan wilayah setempat Kesehatan ibu

dan anak (PWS KIA) di Pustu Tenau dalam satu tahun terakhir yaitu tahun 2023 sasaran Ibu hamil sebanyak 499 orang, Ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 475 orang (99,3%), yang melakukan kunjungan sampai dengan K4 sebanyak 322 orang (99,3%). Sasaran Ibu bersalin sebanyak 479 orang, yang bersalin di fasilitas kesehatan sebanyak 476 orang (99,4%) dan yang bersalin di non-nakes sebanyak 3 orang (0,62%). Sasaran PUS yang menggunakan alat kontrasepsi 2805 orang, yang menggunakan KB Implant sebanyak 1156 orang (41,2%), KB PIL sebanyak 271 orang (7,37%), kontrasepsi suntik sebanyak 889 Orang (31,7%), metode operasi wanita (MOW) sebanyak 24 orang (0,85%), MOW 0 (0,0) dan Kondom sebanyak 126 orang (4,49%).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif di Tempat Praktik Mandiri Bidan L Di Wilayah Pustu Tenau dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny N.T GVP4A0AH4 Usia Kehamilan 36 Minggu Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Tempat Praktik Mandiri Bidan L”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.T GVP4A0AH4 Usia Kehamilan 36 Minggu Dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Tempat Praktik Mandiri Bidan L Di Wilayah Pustu Tenau tanggal 17 Januari sampai dengan 03 April 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.T di Tempat Praktik Mandiri Bidan L Di Wilayah Pustu Tenau periode 17 Januari 2025 sampai dengan 03 April 2025.

2. Tujuan Khusus

Di harapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N.T dengan menggunakan 7 langkah Varney.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. Ny. N.T dengan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. Ny. N.T dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. Ny. N.T dengan menggunakan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. Ny. N.T dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil dan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Pustu Tenau

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Tempat Praktek Mandiri Bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Lesehatan Sapta Bakti atas nama G.R.S pada tahun 2022 dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Dengan Resiko Tinggi (Paritas Dan Usia)”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2022 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Di PMB Yetti Purnama, SST sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di TPMB L. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny N.T GVP4A0AH4 di Tempat Praktik Mandiri Bidan L periode 17 Januari sampai dengan 03 April 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode 17 Januari sampai dengan 03 April 2025 di Tempat Praktik Mandiri Bidan L.